

# Aplikasi Berbasis Web Untuk Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada Toko Online

## Studi Kasus: Toko Fadfa Collections, Cimahi

Fahmi Nurmalitasari<sup>1</sup>, Nelsi Wisna<sup>2</sup>, Tora Fahrudin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom

<sup>1</sup>fahminurmalitasari@student.telkomuniversity.ac.id,

<sup>2</sup>nelsiwisna@telkomuniversity.ac.id, <sup>3</sup>torafahrudin@telkomuniversity.ac.id

**Abstract**— *Fadfa Collections store is a shop that sells baby and children's equipment. Sales transactions conducted by Fadfa Collections Store online and offline. Online sales are made by Fadfa Collections Stores through several e-commerce startups in Indonesia, namely: Shopee, Tokopedia, Lazada, and Bukalapak. Preparation of income statements applications at Fadfa Collections Store are applications that are used to help at Fadfa Collections Store process the sales and preparation of income statements. Problems encountered in the sales process and preparation of income statements are only entrusted to sales reports provided by Startup e-commerce. Calculation of profit is based on sales reports provided by Startup e-commerce, the recording is done less than the maximum and cause an error in recording transactions. This application was created to handle problems at the Fadfa Collections Store in handling sales transactions and preparation of income statements. The method used in designing this application uses the System Development Life Cycle (SDLC) method with the waterfall model. Making an application using the PHP programming language and CodeIgniter framework and MySQL database. Application testing uses the Black box testing method.*

**Keywords:** Sales, Financial Statements

Abstrak—Toko Fadfa Collections merupakan toko yang menjual perlengkapan bayi dan anak. Transaksi penjualan yang dilakukan oleh Toko Fadfa Collections dengan *online* dan *offline*. Penjualan secara *online* yang dilakukan oleh Toko Fadfa Collections melalui beberapa *Startup E-Commerce* yang ada di Indonesia yaitu Shopee, Tokopedia, Lazada dan Bukalapak. Aplikasi penyusunan laporan laba rugi di Toko Fadfa Collections adalah aplikasi yang digunakan untuk membantu pihak Toko Fadfa Collections untuk melakukan proses penjualan dan penyusunan laporan laba rugi. Masalah yang dihadapi dalam proses penjualan dan penyusunan laporan laba rugi hanya dipercayakan pada laporan penjualan yang diberikan oleh *Startup E-Commerce*. Penghitungan keuntungan berdasarkan laporan penjualan yang diberikan oleh *Startup E-Commerce*, sehingga pencatatan yang

dilakukan kurang maksimal dan menimbulkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi. Aplikasi ini dibuat untuk menangani masalah-masalah pada Toko Fadfa Collections dalam menangani transaksi penjualan dan penyusunan laporan laba rugi. Metode yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall*. Pembuatan aplikasi menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan *framework CodeIgniter* dan *database MySQL*. Pengujian aplikasi menggunakan metode *Black box testing*.

Kata Kunci: Penjualan, Laporan Keuangan

### I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu mampu menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan biasanya digunakan untuk menambah jumlah produk yang akan dijual atau untuk mengembangkan usaha bahkan digunakan juga untuk mengembangkan usaha dibidang yang lain. Banyak cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh selain dilakukan usaha atau penjualan secara *offline*, penjualan juga dilakukan secara *online*.

Toko Fadfa Collections merupakan perusahaan yang menggabungkan cara bertransaksi yaitu dengan cara *offline* dan *online*. Toko Fadfa Collections adalah toko yang menjual perlengkapan bayi dan anak. Toko Fadfa Collections didirikan pada bulan Januari 2017 dan sejak dibuka sampai sekarang selalu menunjukkan peningkatan angka penjualan. Toko Fadfa Collections beralamat di Puri Cipageran Indah I Blok A No.72 Cimahi. Kepemilikan dari toko ini merupakan kepemilikan dari beberapa pemilik yang mempunyai tujuan yang sama yaitu mampu menambah penghasilan.

Penjualan secara *online* yang dilakukan oleh Toko Fadfa Collections melalui beberapa *Startup E-Commerce* yang ada di Indonesia yaitu Shopee, Tokopedia, Lazada dan Bukalapak. Seiring meningkatnya penjualan diperlukan suatu aplikasi keuangan atau akuntansi yang mampu untuk memproses semua transaksi yaitu dari penjualan, persediaan barang, beban gaji pegawai, beban pengiriman dan beban lainnya.

Saat ini setiap penjualan terjadi melalui *Startup E-Commerce* hanya dipercayakan pada laporan penjualan yang diberikan oleh *Startup E-Commerce*, sedangkan untuk saat pembelian persediaan barang tidak dilakukan pencatatan. Penghitungan keuntungan yang diperoleh dihitung secara manual berdasarkan laporan penjualan yang diberikan oleh *Startup E-Commerce*.

Berdasarkan hal tersebut maka toko Fadfa Collections membutuhkan aplikasi akuntansi yang mampu menangani penjualan, pembebanan atas beban-beban yang terjadi. Aplikasi ini diharapkan dapat menghasilkan laporan seperti laporan laba rugi sebelum pajak dan neraca saldo.

## II. METODOLOGI

Metode yang digunakan pada pembuatan aplikasi berbasis web untuk penyusunan laporan laba rugi pada toko online dengan menggunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall* dengan tahapan analisis kebutuhan, desain system, pembuatan kode program, pengujian, pemeliharaan

### 1. Analisis Kebutuhan (Requirements definition)

Untuk menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibangun diperlukannya informasi dan data dari tempat studi kasus yang mendasari pembangunan sistem itu sendiri agar sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan penggunaannya itu sendiri. Dalam proses pengumpulan informasi dan data metode yang digunakan antarlain:

#### a. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk pengumpulan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak Toko Fadfa Collections yang dilakukan pada September 2019 dengan tujuan memperoleh beberapa data dan informasi yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem.

#### b. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung sistem yang berjalan di lokasi studi kasus agar mempermudah dalam menganalisis proses bisnis yang berjalan di lokasi studi kasus.

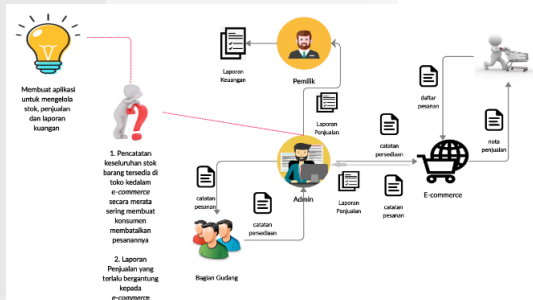
### 2. Desain sistem

Untuk membangun suatu sistem diperlukannya perancangan sebagai pedoman dalam menggambarkan suatu proses, data dan tampilan sistem yang akan dibangun.

Toko Fadfa *Collection* merupakan perusahaan yang menggabungkan cara bertransaksi yaitu dengan cara *offline* dan *online*. Untuk penjualan secara online Toko Fadfa *Collection* menggunakan beberapa *e-commerce* untuk memasarkan produknya. Toko Fadfa *Collection* memiliki 3 bagian yang berperan dalam proses penjualan produk mereka yaitu pemilik, admin, dan

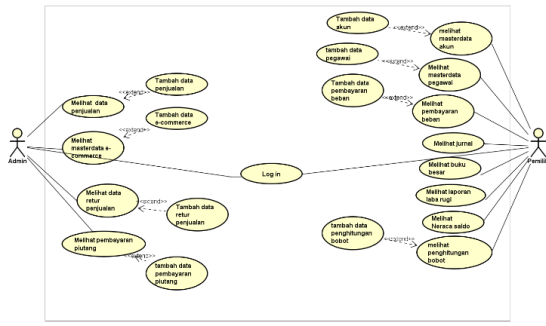
bagian gudang. Proses bisnis yang berjalan pada Toko Fadfa *Collection* dimulai dari admin yang menginputkan persediaan secara merata kepada setiap *e-commerce*. *E-commerce* akan memasarkan produk kepada setiap pelanggannya. Pelanggan yang akan membeli produk memesan melalui *e-commerce* dengan mengisi daftar pesanan. Total uang yang harus dibayarkan sesuai dengan pesanan akan dihitung oleh aplikasi *e-commerce*, apabila pelanggan telah membayar maka akan muncul nota penjualan. *E-commerce* akan meneruskan pesanan pelanggan kepada admin dengan catatan pesanan pelanggan. Admin akan meneruskan catatan pesanan kepada bagian gudang untuk dilakukan pengemasan Admin meng-*update* pengurangan persediaan barang yang terdapat pada setiap *e-commerce*. Bagian gudang memberikan barang yang sudah dikemas untuk diserahkan kepada *e-commerce* yang akan melakukan pengiriman barang. Admin melakukan pencatatan laporan penjualan untuk dilaporkan kepada pemilik. Pemilik akan membuat jurnal dan beberapa laporan keuangan.

Proses pencatatan penjualan dan persediaan diatas memiliki kekurangan yaitu saat admin meng-*inputkan* persediaan dengan jumlah yang sama dengan total persediaan yang ada diseluruh *e-commerce*, contoh: jika penjual memiliki total persediaan 40, maka nilai persediaan 40 ini akan digunakan sebagai persediaan dimasing-masing *e-commerce*. Jika mendapat pesanan dan total pesanan melebihi persediaan yang terdapat digudang maka terdapat pesanan yang tidak dapat diproses, jika hal tersebut terjadi maka pelanggan dapat membatalkan pesannya dan dapat memberikan penilaian yang kurang baik terhadap toko hal tersebut tentu dapat merugikan toko. Solusi dalam proses tersebut yaitu membuatkan aplikasi untuk mengelola penjualan, laporan keuangan dan pembagian persediaan ke dalam masing-masing *e-commerce* sesuai dengan bobot masing-masing *e-commerce*. Bobot tersebut akan dihitung dengan parameter penjualan pada bulan sebelumnya. Proses tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Rich Picture

*Usecase Diagram* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada disebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu [1].



Gambar 2 use case diagram

### 3. Pembuatan kode program

Pada tahap pembuatan kode program dengan merealisasikan hasil dari perancangan dengan *coding* menggunakan bahasa php, html, *javascript* dan *css*. Pembuatan basis data menggunakan *mysql*.

### 4. Pengujian

Pada tahap pengujian sendiri dilakukan pengujian dengan metode *blackbox* dengan memeriksa setiap tampilan yang telah dibangun apakah sesuai dengan perancangan yang telah disusun sebelumnya.

### 5. Pemeliharaan

Penulis tidak melakukan pengembangan sistem sampai pada tahap pemeliharaan, penulis hanya melakukan pengembangan sistem sampai pada tahap pengujian.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Antarmuka Menambah Penjualan

Berikut merupakan tampilan halaman yang digunakan untuk menambah data penjualan, dengan melihat stok barang yang tersedia disetiap *e-commerce*.

Gambar 3 Implementasi antarmuka input penjualan

Gambar 4 Implementasi Antarmuka tambah barang penjualan

### 2. Implementasi Antarmuka Melihat Penjualan

Berikut merupakan tampilan halaman data penjualan:

Gambar 5 Implementasi Antarmuka filter lihat penjualan

ID Transaksi	Nama Barang	Nama E-Commerce	Tanggal Penjualan	Total	Harga Satuan	Total Harga	Barang Sampai
2	X	Tokopedia	2020-06-24	2	15000	30000	✓
4	X	Bukalapak	2020-06-23	12	15000	180000	✓

Gambar 6 Implementasi Antarmuka data penjualan

### 3. Implementasi Antarmuka Menambah Retur Penjualan

Berikut merupakan tampilan halaman retur penjualan, Jika *user* ingin melakukan retur penjualan maka *user* harus memasukan jumla yang ingindi retur dan tekan tombol Retur. Berdasarkan penjualan yang terjadi sebelumnya.

Gambar 7 Implementasi Antarmuka filter retur penjualan

ID Transaksi	Nama E-commerce	Nama Barang	Tanggal Penjualan	Total	Total Harga	Jumlah Retur	Aksi
4	Bukalapak	X	2020-06-23	12	180000		Retur

Gambar 8 Implementasi Antarmuka input data retur penjualan

### 4. Implementasi Antarmuka Melihat Retur Penjualan

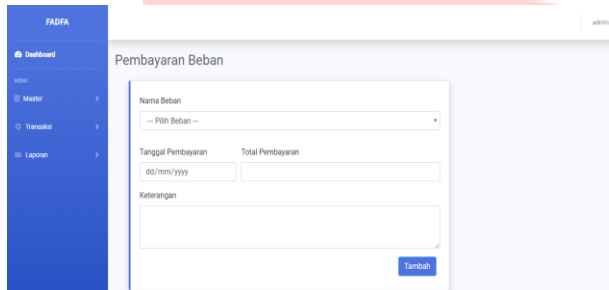
Berikut merupakan tampilan halaman data retur penjualan yang telah tersimpan didalam *database*:

Tanggal	ID Retur	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total Harga
2020-07-30	1	kaus kaki anak	2	7,500.00	45,000.00

Gambar 9 Implementasi Antarmuka melihat data retur penjualan

### 5. Implementasi Antarmuka Menambah Pembayaran Beban

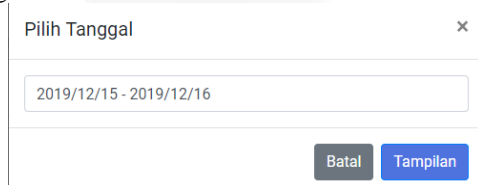
Berikut merupakan tampilan halaman penambahan data pembayaran beban saat *user* akan menambahkan pembayaran beban. Berdasarkan beban yang telah dimasukan pada masterdata akun:



Gambar 10 Implementasi Antarmuka menambah data pembayaran beban

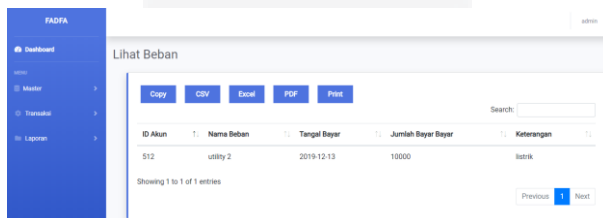
### 6. Implementasi Antarmuka Menambah Periode Melihat Pembayaran Beban

Berikut merupakan tampilan halaman *input* tanggal untuk melihat data pembayaran beban berdasarkan tanggal



Gambar 11 Implementasi Antarmuka filter data pembayaran beban

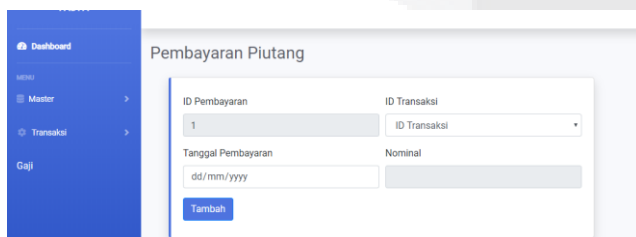
Berikut merupakan tampilan halaman untuk data pembayaran beban berdasarkan tanggal yang dipilih sebelumnya.



Gambar 12 Implementasi Antarmuka data pembayaran beban

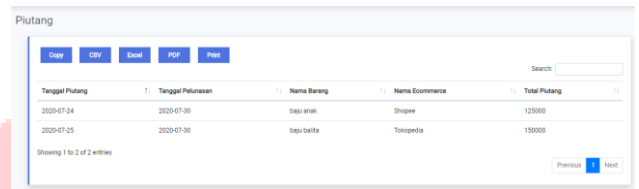
### 7. Implementasi Antarmuka Menambah Pembayaran Piutang

Berikut merupakan halaman pembayaran piutang berdasarkan penjualan yang terjadi sebelumnya:



Gambar 13 Implementasi Antarmuka menambah pembayaran piutang

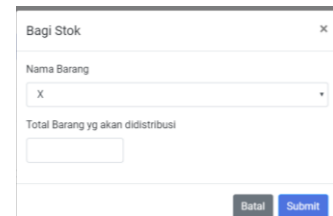
### 8. Implementasi Antarmuka Melihat Piutang Berikut merupakan tampilan halaman data piutang yang telah tersimpan didalam *database*:



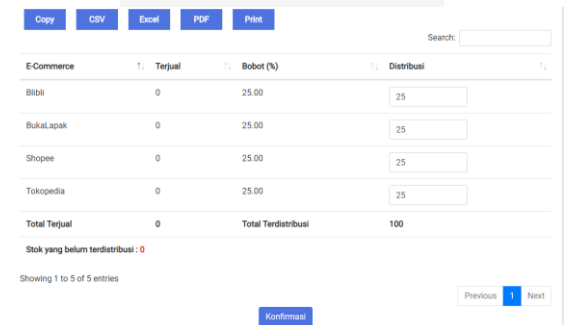
Gambar 14 Implementasi Antarmuka data pembayaran piutang

### 9. Implementasi Antarmuka Menambah Penghitungan Bobot

Berikut merupakan tampilan halaman untuk penghitungan bobot setiap *e-commerce* untuk pembagian persediaan pada saat terjadi pembelian barang.



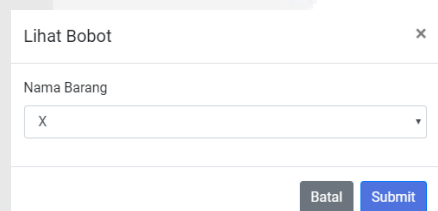
Gambar 15 Implementasi Antarmuka input jumlah barang



Gambar 16 Implementasi Antarmuka saran pembagian persediaan

### 10. Implementasi Antarmuka Melihat data Perhitungan Bobot

Berikut merupakan tampilan data penghitungan bobot yang tersimpan didalam *database*:



Gambar 17 Implementasi Antarmuka filter barang

E-Commerce	Bobot (%)	Terdistribusi
Bibli	25 %	300
Bukalapak	25 %	300
Shopee	25 %	300
Tokopedia	25 %	300

Gambar 18 Implementasi Antarmuka data pembagian bobot

11. Implementasi Antarmuka Melihat Jurnal  
Berikut merupakan halaman tampilan data jurnal:

Gambar 19 Implementasi Antarmuka filter tanggal melihat jurnal

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-06-2020	Kas	-	Rp 12.000.000,-	-
01-06-2020	Modal	-	-	Rp 12.000.000,-
23-06-2020	Persediaan barang dagang	-	Rp 12.000.000,-	-
23-06-2020	Kas	-	-	Rp 12.000.000,-
17-06-2020	Plutang	-	Rp 345.000,-	-
	Penjualan	-	-	Rp 345.000,-
	Harga Pokok Penjualan	-	Rp 15.000,-	-
	Persediaan Barang	-	-	Rp 15.000,-

Gambar 20 Implementasi Antarmuka data jurnal

12. Implementasi Antarmuka Melihat Buku Besar  
Berikut merupakan halaman tampilan data buku besar:

Gambar 21 Implementasi Antarmuka filter buku besar

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2020-06-01	Saldo Awal				Rp 0,-	
2020-06-01	Kas	JU	12.000.000,00			12.000.000,00

Gambar 22 Implementasi Antarmuka data buku besar

13. Implementasi antar muka melihat neraca saldo  
Berikut merupakan halaman tampilan data neraca saldo:

Gambar 23 Implementasi Antarmuka neraca saldo

Kode Akun	Nama Rekening	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 112.754.500,-	-
102	Plutang	Rp 950.000,-	-
103	Persediaan Barang	Rp 7.057.000,-	-
311	Modal	-	Rp 120.000.000,-
401	Pendapatan	-	Rp 957.500,-
402	Retur Penjualan	Rp 0,-	-
501	Beban Penggajian	Rp 150.000,-	-
502	Beban Utilitas	Rp 30.000,-	-
503	Beban promosi	Rp 100.000,-	-
504	Harga Pokok Penjualan	Rp 383.000,-	-

Gambar 24 Implementasi Antarmuka data neraca saldo

14. Implementasi antar muka melihat laporan laba rugi  
Berikut merupakan halaman tampilan data laba rugi:

Gambar 25 Implementasi Antarmuka filter laporan laba rugi

Penjualan	Rp 574.500,-
Retur Penjualan	Rp 0,-
Penjualan Bersih	Rp 574.500,-
Harga Pokok Penjualan	Rp 28.333,-
Laba Kotor	Rp 191.500,-
Beban Beban:	
Beban Gaji	Rp 150.000,-
Beban Promosi	Rp 100.000,-
Beban Utility	Rp 30.000,-
Total Beban Beban:	Rp 280.000,-
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp 88.500,-

Gambar 26 Implementasi Antarmuka data laporan laba rugi

### 15. Pengujian *Blackbox*

Dari hasil pengujian menggunakan metode *blackbox*, setiap pengujian berdasarkan fungsionalitas dapat berjalan sesuai yang di harapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi telah berjalan sesuai dengan kriteria dan keluaran yang diharapkan.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan aplikasi yang telah dibangun dan telah melalui proses pengujian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi mampu menghitung penjualan setiap harinya dari berbagai *e-commerce* yang digunakan oleh perusahaan dan menghasilkan laporan penjualan harian

2. Aplikasi mampu menghitung harga pokok penjualan setiap terjadi transaksi penjualan.
3. Aplikasi mampu menghitung bobot yang diperoleh setiap *E-Commerce* berdasarkan total penjualan bulan sebelumnya.
4. Aplikasi mampu mengelola pembayaran beban.
5. Aplikasi mampu menghasilkan jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan berupa laporan laba rugi.

#### V. REFERENSI

- [1] R. A. S. and M.S. , *Rekayasa Perangkat Lunak*, Bandung: Informatika Bandung, 2018.